

ABSTRAK

M. Heru Kurniadi, NIM. 1440120008, Penerapan Metode *Applied Behavior Analysis* (ABA) untuk Membentuk Bina Diri Anak Autisme di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Bae Kudus. Program S.1. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Program Studi Bimbingan dan Komunikasi Islam (BKI) IAIN Kudus, 2020.

Kebanyakan orang melihat penyandang autis tidak memiliki masa depan cerah, karena kebanyakan orang melihat keterhambatan dalam kehidupannya dan ketergantungan pada orang. Oleh karena itu, harus diberikan pendidikan berupa bimbingan khusus, agar bisa hidup normal pada umumnya atau setidaknya mampu melakukan apapun dengan mandiri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *field research* (penelitian lapangan), dalam penelitian ini penulis melakukan studi lapangan di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Bae Kudus. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengetahui penerapan metode *Applied Behaviour Analysis* dalam membentuk bina diri anak autisme di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Bae Kudus. Mengetahui evaluasi, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *Applied Behaviour Analysis* dalam membentuk bina diri anak autisme di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Bae Kudus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Applied Behaviour Analysis* untuk membentuk bina diri anak autisme di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Bae Kudus yaitu guru memberikan instruksi pada anak. Seorang anak akan mengikuti apa yang diinstruksikan secara benar/salah dan ada juga yang perlu bantuan. Saat anak melakukan instruksi secara tepat maka guru memberikan imbalan tanda jempol/kata “Bagus” ketika salah maka guru merespon kata “Tidak”. Setiap instruksi dilaksanakan 3 kali pengulangan dan saat anak masih diam maka melanjutkan materi selanjutnya. Guru memberikan nilai/catatan dalam buku program anak. Evaluasi pelaksanaan metode *Applied Behaviour Analysis* dalam membentuk bina diri anak autisme di Pondok Pesantren Al-Achsaniyyah Pedawang Bae Kudus, ada dua yaitu: Evaluasi proses dan Evaluasi hasil. Faktor pendukung metode *Applied Behaviour Analysis* dalam membentuk bina diri anak autisme antara lain: tenaga terapis profesional, metode yang intensif dan tidak berubah-ubah. Dana cukup, peralatan terapi sesuai kebutuhan terapi. Dukungan dari orang tua dan masyarakat. Kesabaran guru, *Reinforcement* efektif. Faktor penghambat metode *Applied Behaviour Analysis* dalam membentuk bina diri anak autisme: SDM sangat terbatas. Adanya *shopping-therapy*, Ketersediaan peralatan terapi dan sumber referensi tentang autisme dalam bahasa Indonesia masih sangat terbatas, Adanya rasa emosional guru/terapis sewaktu terapi pada anak. Anak mengalami *tantrum*.

Kata Kunci: Metode *Applied Behaviour Analysis*, Bina Diri, Autisme.